

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Samudera Indonesia Tangguh (Persero) adalah perusahaan induk dari kelompok usaha Samudera Indonesia yang berdiri sejak 1964. Awal mula perusahaan dimulai dari tahun 1950-an dengan bisnis keagenan kapal yang dirintis oleh pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo. Berbekal pengalaman sebagai perusahaan pelayaran tersebut, Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya ke berbagai industri terkait. Salah satunya adalah PT. Yasa Wahana Tirta Samudera (Samudera Shipyard).

Saat ini kegiatan usaha Perseroan meliputi delapan bidang jasa sebagai berikut:

- Samudera *Agency*
- Samudera *Stevedoring*
- Samudera *Shipping*
- Samudera *Logistic*
- Samudera *Salvage*
- Samudera *Shipyard*
- Samudera *Property*
- Samudera *Termina*

PT. Yasa Wahana Tirta Samudera didirikan pada tahun 1976 di Semarang tepatnya di kawasan pelabuhan Tanjung Emas. Pada awalnya, PT. Yasa Wahana Tirta Samudera didirikan untuk memenuhi kebutuhan reparasi kapal-kapal milik PT. Samudera Indonesia dengan nama PT. Samudera Indonesia Unit Perbengkelan.

Di tahun 1977, perusahaan ini sudah memiliki fasilitas galangan seperti *workshop*, *slipway*, *building berth* dan lain sebagainya. Akhirnya perusahaan ini dapat bergerak pada pembangunan kapal baru (*new building*), perbaikan kapal

(*repairing*), dan perbaikan alat mekanis kelautan sehingga perusahaan dijadikan satu nama perusahaan baru PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki target 90 kapal *docking* dan *repairing* pertahun untuk jenis kapal tunda dan tongkang. Sebagian diantaranya adalah *function, modification, piping and construction*. Hingga saat ini PT. Yasa Wahana Tirta Samudera tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang reparasi teknis ataupun keahlian personil namun juga mampu menjamin kepuasan pelanggan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang sudah menerapkan ISO 9001 dan ISO 14001 sesuai dengan *class* dan regulasi yang ada. Selain itu juga diterapkan pula OHSAS 18001 untuk *Safety Management System*. Saat ini, PT. Yasa Wahana Tirta Samudera sedang melebarkan sayapnya dengan membangun galangan baru yaitu Galangan Samudera Madura (GSM) yang berlokasi di Bangkalan, Pulau Madura.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan galangan kapal yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

1.2.2 Misi

- a. Menjadikan perusahaan adalah partner yang baik terhadap galangan internal maupun eksternal dan menciptakan karyawan yang memiliki keahlian di bidang industri perkapalan untuk pembangunan, perbaikan dan konversi kapal.
- b. Bertekad untuk menjadi perusahaan jasa pemeliharaan, pembangunan dan konversi kapal yang memegang teguh komitmen untuk memberikan kualitas dan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- c. Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan ahklak sumberdaya manusia guna menunjang kinerja perusahaan yang diikuti dengan efisiensi di segala bidang untuk mencapai keuntungan maksimal yang bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan perusahaan.

- d. Selalu melakukan aktivitas penelitian yang didukung oleh tenaga ahli yang profesional serta melakukan kerja sama dengan pihak luar guna pengembangan di industri perkapalan.
- e. Memiliki dan memberikan kontribusi dalam pembangunan bagi kemajuan perekonomian untuk bangsa dan negara.
- f. Menjamin kehidupan yang lebih baik dan rasa aman dalam bekerja melalui perhatian penuh pada keselamatan kerja serta berupaya untuk menghasilkan pekerjaan yang ramah lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum, struktur organisasi PT. Yasa Wahana Tirta Samudera adalah sebagai berikut:

1.3.1 Departemen *Planning and Engineering* (PE)

Departemen PE dipimpin oleh Bapak Ipan Rudiansyah. Departemen ini merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini memiliki 4 subdivisi yaitu:

- Subdivisi *Engineering*
- Departemen PE Subdivisi *Procurement*
- Subdivisi *Planning Production Control* (PPC)
- Subdivisi *Progress-Report*

1.3.2 Departemen Produksi

Departemen Produksi merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini dikepalai oleh manajer yaitu Bapak Jufri. Di bawah Manajer Produksi terdapat PIC yang bertanggung jawab atas masing-masing pekerjaan dan Pimpinan Proyek yang bertanggung jawab atas proyek yang terdiri antara 6 sampai 7 orang. Departemen Produksi bertanggung jawab mengenai pembangunan kapal baru dan perbaikan yang harus dilakukan pada kapal seperti memperbaiki ataupun mengganti bagian yang performanya sudah menurun dan

harus diganti sesuai dengan persetujuan *Owner*, Galangan, serta BKI (*Class*). Departemen ini juga memiliki 2 subdivisi yaitu:

- a. Subdivisi Konstruksi, Perpipaan, dan *Painting*
- b. Subdivisi Mekanik & Elektrik

1.3.3 *F.S.Q (Facility, Safety & Quality)*

Departemen *Facility, Safety and Quality* atau yang biasa disingkat dengan FSQ juga merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini memiliki 3 subdivisi yaitu:

- a. Subdivisi *Facility*

Subdivisi *faciility* merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab pada kelengkapan dan perawatan fasilitas galangan. Subdivisi ini membawahi Supervisi *Docking* dan Supervisi *Maintenance*. Fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas kantor. Fasilitas utama seperti pompa *dock*, pintu *dock*, kompresor, *airbag*, *winch*, *slipway*, *graving dock*, alat las dan fasilitas galangan lainnya. Fasilitas terpenting diantara fasilitas utama adalah *winch* pada *slipway* sedangkan pada *graving dock* adalah pada tingkat kekedapan pintu dan pompa docknya. Untuk itu subdivisi ini harus memastikan kesiapan setiap fasilitas yang digunakan. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Hendro.

- b. Subdivisi *Safety*

Subdivisi *safety* merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dan keamanan di area galangan. Manajer subdivisi ini adalah Bu Gita.

- c. Subdivisi *Quality*

Subdivisi *quality* merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua material, proses pekerjaan dan hasil pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) galangan dan juga memastikan kualitas keseluruhan PT. Yasa

Wahana Tirta Samudera. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Laksono Prabowo.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

1.4.1 *Maintenance*

a. Kantor

Merupakan kantor utama *General Manager*, HRD yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staff karyawan divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.1 Kantor unit I PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

b. *Workshop*

Workshop I (Hull Outfitting and Heavy Equipment Support Workshop) merupakan *workshop* tempat proses pengerjaan *outfitting* dan gudang dari alat-alat berat di perusahaan, serta penyediaan properti-properti pekerjaan sistem propulsi pada bagian ini terdapat mesin bubut frais, sekrap, dan bor.



Gambar 1.2 *Workshop* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

c. Gudang

Gudang merupakan tempat penyimpanan alat yang dibagi menjadi Gudang indoor dan outdoor. Gudang indoor untuk menyimpan alat kecil berupa kawat, cat, dan lain-lain. Sedangkan outdoor untuk alat besar seperti plat, pipa, pasir, dan lain-lain.



Gambar 1.3 Gudang PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

d. *Workshop CNC*

Computer Numerical Control (CNC) merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk memotong berbagai jenis logam atau plat dengan tingkat akurasi yang baik. Pemotongan plat yang dilakukan dengan mesin CNC akan menghasilkan potongan yang jauh lebih halus dan presisi.



Gambar 1.4 *Workshop CNC* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

e. Genset

Genset adalah mesin yang menggerakkan pembangkit listrik melalui motor bakar pembakaran dalam. Pada PT. Yasa Wahana Tirta Samudera genset yang digunakan yaitu genset 260 kva untuk membantu listrik yang disuplai PLN menghasilkan 300 Ampere 760 kva untuk menggantikan listrik PLN jika sewaktu-waktu listrik PLN mati dan menghasilkan 1000 Ampere.



Gambar 1.5 Genset PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

f. Kompresor

Kompresor merupakan pesawat bantu yang berfungsi untuk mendapatkan udara bertekanan yang ditampung dalam bejana udara.

Pada PT. Yasa Wahana Tirta Samudera, kompresor digunakan untuk menunjang kegiatan pengecatan, pengisian *airbag* dan lain-lain, dengan kapasitas tangki maksimal 10 bar.



Gambar 1.6 Kompresor PT. Yasa Wahana Tirta Samudera
Sumber : Dokumentasi penulis

g. *Forklift*

Forklift adalah alat bantu untuk mengangkat benda-benda berat dari satu tempat ke tempat yang lainnya, namun *forklift* biasanya hanya digunakan untuk jarak pendek seperti di dalam ruangan atau di dalam area pabrik saja. Keberadaan *forklift* ini sangat membantu para pekerja untuk memindahkan barang-barang maupun alat-alat kerja sehingga mempermudah pekerjaan dan mempersingkat waktu pekerjaan.



Gambar 1.7 *Forklift* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera
Sumber : Dokumentasi penulis

h. *Crawler Crane*

Crawler Crane merupakan alat angkat yang biasa digunakan pada lokasi proyek pembangunan dengan jangkauan yang tidak terlalu panjang.



Gambar 1.8 *Crawler crane* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

i. *Pos Security*

Dimana fasilitas ini berperan untuk menjaga keamanan di dalam perusahaan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, pengunjung dan karyawan yang masuk maupun keluar selalu di periksa oleh *security* sehingga untuk barang-barang yang tidak perlu dibawa kedalam diamankan dan setelah keluar di periksa kembali.



Gambar 1.9 Pos Security PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

j. Mushalla

Mushalla adalah ruangan, tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat sholat dan mengaji bagi umat islam.



Gambar 1.10 Mushalla PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

k. Kantin

Kantin adalah tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya.



Gambar 1.11 Kantin PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.2 Fasilitas *Docking*

Fasilitas utama PT. Yasa Wahana Tirta Samudera adalah *docking area*. *Docking area* merupakan tempat untuk kapal, tongkang, ataupun bangunan baru diletakkan dan juga sebagai tempat melakukan kegiatan berupa reparasi, perawatan atau pembuatan bangunan baru. Ada berbagai macam jenis *docking* yang digunakan di PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

a. *Slipway* A, B, dan C

Slipway A B dan C ini merupakan *slipway* yang menggunakan *cradle* atau kereta untuk menaikkan dan menurunkan kapal. Ukuran *Slipway* A dan C 23m x 7m dengan GT maksimal 250, dan *Slipway* B dengan ukuran 32m x 9m dengan GT maksimal 350.



Gambar 1.12 *Slipway* A, B, C PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

b. *Slipway* D dan E

Slipway D dan E merupakan *slipway* yang menggunakan *airbag* untuk membantu menaikkan dan menurunkan kapal. Dengan ukuran *Slipway* D 93m x 25m dengan *displacement* maksimal kapal 1200 T, sedangkan *Slipway* E memiliki Ukuran 64m x 20m dengan *displacement* maksimal kapal 700 T. Ukuran *airbag* 1x12m, 1,5x12m, 1,8x12m, 1,8x20m.



Gambar 1.13 *Slipway D dan E* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

c. *Winch*

Winch merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menarik kapal keatas daratan pada *slipway* yang digerakkan oleh motor hidrolis. Tali pada *winch* nantinya akan dikaitkan pada kapal dan *winch* tersebut akan memutar dengan gerakan motor.



Gambar 1.14 *Winch*

Sumber : Dokumentasi penulis

d. *Crane*

Crane merupakan salah satu pesawat pengangkat dan pemindah material yang banyak di gunakan. *Crane* juga merupakan mesin alat berat (*heavy equitment*) yang memiliki bentuk dan kemampuan angkat yang

besar dan mampu berputar hingga 360 derajat dengan jangkauan hingga puluhan meter. *Crane* biasanya digunakan dalam pekerjaan-pekerjaan proyek, pelabuhan, perbengkelan, industri, pergudangan dan lain-lain.



Gambar 1.15 *Crane*

Sumber : Dokumentasi penulis

e. *Graving Dock*

Graving dock merupakan fasilitas galangan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera yang digunakan kapal untuk *docking* selain *slipway*. Sistem pada *graving dock* tidak dengan menaikkan kapal ke daratan, namun dengan memasukkan kapal ke dalam *graving dock*, lalu menutup *graving dock* dan menyurutkan air yang ada di dalamnya. Dengan ini dapat dilakukan inspeksi maupun perbaikan pada lambung kapal layaknya pada *slipway*. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki satu *graving dock* yang terletak di lingkungan unit II. *Graving dock* tersebut memiliki kemampuan menampung kapal dengan 8000 DWT dengan dimensi *graving dock* dengan panjang 110 meter, lebar 20 meter dan kedalaman 7 meter.



Gambar 1.16 *Graving Dock*

Sumber : Dokumentasi penulis

f. Airbag

Airbag merupakan bantalan udara yang digunakan untuk memudahkan kapal bergerak di daratan sebelum akhirnya diletakkan pada *stop block (keel block)*.



Gambar 1.17 *Airbag*

Sumber : Dokumentasi penulis

g. Stop Block

Stop Block merupakan alat penyangga yang digunakan untuk tempat dudukan kapal ketika saat di daratan untuk proses reparasi. Peletakkannya didasarkan pada *docking plan* yang dimiliki kapal dan letak gading kapal.



Gambar 1.18 *Stop Block*

Sumber : Dokumentasi penulis